

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti yang berkaitan dengan perilaku, sikap, motivasi, persepsi dan tindakan dari subjek (Moleong, 2007:6).

Melalui penelitian kualitatif ini dapat menggambarkan secara jelas tentang bagaimana *coping strategi* PRSE dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya selama ini. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang jenisnya deskriptif yang dapat memberikan suatu gambaran yang terjadi pada objek penelitian, serta menggambarkan kondisi yang sebenarnya dalam suatu situasi yang terjadi. Berdasarkan permasalahan penelitian, peneliti memilih jenis penelitian deskriptif untuk bisa menggambarkan secara mendalam tentang bagaimana *coping strategi* PRSE dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga di Desa Pagerwangi.

Penggunaan metode kualitatif dilakukan untuk mencari tahu secara jelas dan mendalam mulai dari bagaimana kondisi kehidupan dari PRSE, sampai dengan bagaimana *coping strategy* aktif, pasif dan jaringan yang dilakukan oleh PRSE dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Melalui penggunaan metode kualitatif ini nantinya juga akan memperoleh data melalui berbagai macam teknik

mulai dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang dipaparkan dalam bentuk deskriptif secara jelas dan mendalam.

### **3.2 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah dibuat untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang akan digunakan dalam penelitian, khususnya pada judul yang akan menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti membuat penjejelasan terkait istilah sebagai berikut:

#### **1. *Coping Strategy***

*Coping Strategy* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana *coping strategy* aktif (upaya yang dilakukan oleh seseorang dalam menghadapi segala permasalahan atau tuntutan dengan cara mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, contohnya seperti melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuannya untuk bisa menambah pengasilan dalam bertahan hidup)

*Coping strategy* pasif (yaitu upaya yang dilakukan dalam mengatasi segala permasalahan dengan cara meminimalisir potensi sumberdaya yang mereka miliki, contohnya seperti mengurangi pengeluaran atau menghemat sandang, pangan dan papan), dan *coping strategy* jaringan (yaitu upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah dengan memanfaatkan sistem kekerabatan atau sistem program pemerintah, contohnya seperti meminjam uang ke tetangga, mengikuti program-program pemerintah) yang dilakukan oleh PRSE di Desa Pagerwangi dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

#### **2. Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE),**

PRSE yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek yang diteliti, yang mana PRSE merupakan perempuan dewasa dengan rentan umur 18-59 tahun yang belum menikah, sudah menikah atau janda, yang tidak mempunyai penghasilan yang cukup dan hidup sendiri tanpa adanya suami, serta kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok dirinya dan keluarga sehari-hari. PRSE yang digunakan sebagai informan dan sesuai dengan kriteria dalam penelitian, tercantum dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 3. 1 Data Informan PRSE di Desa Pagerwangi**

No	Nama/inisial Informan	Usia	Beban tanggungan	Pekerjaan
1.	Ibu NG	36 tahun	Dua tanggungan	Pengepak sayuran
2.	Ibu SR	52 tahun	satu tanggungan	Peternak sapi perah
3.	Ibu IN	47 tahun	Satu tanggungan	Penjaga warung gor

*Sumber: Hasil Penelitian Mahasiswa Tahun 2023*

### 3. Desa Pagerwangi

Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, merupakan wilayah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian oleh peneliti terkait  *coping strategy*  PRSE dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

### 3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Sugiyono (2011:207) mengartikan latar penelitian kualitatif sebagai keseluruhan keadaan sosial yang meliputi aspek tempat, pelaku dan kegiatan untuk melangsungkan interaksi. Latar dalam penelitian ini dilakukan di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Desa Pagerwangi ini adalah karena ingin mengetahui lebih dalam dan mendeskripsikan tentang bagaimana  *coping strategy*  dari PRSE yang memiliki dua peran ganda, yaitu sebagai ibu

rumah tangga dan sebagai pencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Dilakukan penelitian di Desa Pagerwangi juga dikarenakan setelah melakukan penjajagan peneliti menemukan isu yang menarik terkait PRSE di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Isu tersebut berupa keberhasilan dari seorang PRSE yang mampu bertahan hidup dan mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, meskipun dalam kondisi rentan.

Diketahui bahwa mereka memiliki *coping strategy*, sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, sampai bisa berhasil menyekolahkan anak-anaknya sampai lulus SD,SMP,SMA bahkan ada yang sampai bisa berkuliah dan bekerja. Penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk mencari tahu *coping strategy* apa yang dilakukan oleh PRSE disana dalam memenuhi kebutuhan hidupnya keluarga.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui kondisi yang alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih pada kegiatan observasi dan juga wawancara secara mendalam serta dokumentasi. Penentuan informan ditentukan dengan menggunakan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* ini merupakan suatu cara dalam menentukan sumber data dengan mempertimbangkan suatu hal tertentu. Pertimbangan tersebut merupakan orang yang dapat membantu dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan menjelajahi segala keadaan sosial yang diteliti (Sugiyono,2019).

Adapun data dari informan yang digunakan dalam penelitian, dikaji melalui sumber data penelitian sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan, dimana peneliti mendapatkan data primer melalui tiga informan PRSE dan tiga informan keluarga PRSE dan informan lainnya yang bersangkutan seperti pihak RT/RW tempat PRSE tersebut tinggal, serta kepada pihak perangkat desa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara tidak langsung, yang mana dalam penelitian ini sumber data sekunder ini meliputi, hasil observasi dan dokumentasi, journal dan artikel yang berkaitan tentang *coping strategy* PRSE dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

#### 3.4.2 Sumber Cara Menentukannya

Penentuan sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan teknik *nonprobability sampling* melalui *purposive sampling* atau teknik penentuan informan berdasarkan beberapa pertimbangan dengan melihat kriteria tertentu, adapun kriteria informan meliputi:

1. PRSE yang berusia 18 sampai 59 tahun yang memiliki *coping strategy* dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Maksud dari memiliki *coping strategy* adalah PRSE yang memiliki pekerjaan atau upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

2. PRSE yang masih memiliki beban tanggungan, seperti memiliki anak yang usianya masih dalam pengawasan PRSE tersebut. PRSE tersebut berjumlah 3 informan.
3. Pihak lain yang memahami betul terkait tiga informan yang ada di Desa Pagerwangi, dan dianggap dapat mendeskripsikan keadaan informan dengan lengkap dan jelas. Pihak tersebut yaitu pihak anggota keluarga atau kerabat dekat dari ketiga informan.
4. Pihak yang memang bersedia untuk menjadi informan tanpa paksaan dan bisa meluangkan waktu untuk bisa diwawancari dalam penelitian (baik dari pihak kerabat atau tetangga).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Wawancara**

Menurut Moelong (2012:186) wawancara merupakan suatu percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara ini dilakukan dengan kedua belah pihak yaitu dilakukan dengan pihak yang bertanya dan pihak yang menjawab atas segala pertanyaan yang di ajukan. Tujuan dari adanya kegiatan wawancara adalah untuk mengetahui segala hal yang ingin diketahui dari pihak informan.

Kegiatan wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu terkait bagaimana karakteristik dari informan, bagaimana kondisi kehidupan PRSE, bagaimana *coping strategy* aktif, pasif dan jaringan yang dilakukan oleh PRSE dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka dan keluarga di Desa Pagerwangi Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan wawancara

tersebut dilakukan kepada para sasaran yang telah di tentukan oleh peneliti, yaitu PRSE dan pihak keluarga dari PRSE

### **3.5.2 Observasi**

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati setiap kondisi atau interaksi di lapangan. Kegiatan tersebut nantinya akan menghasilkan suatu data-data yang dicatat dalam catatan observasi (Sevilla:1993). Observasi juga di artikan sebagai suatu teknik yang digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara meneliti, serta melakukan pencatatan secara sistematis (Basrowi:2012).

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk melihat secara langsung keadaan di lapangan, untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi kehidupan dari PRSE, bagaimana kegiatan mereka sehari-hari, bagaimana cara mereka melakukan *coping strategy* aktif, pasif dan jaringan di lapangan secara langsung. Melalui kegiatan tersebut nantinya peneliti akan memperoleh data yang nantinya akan dicatat secara sistematis.

### **3.5.3 Studi Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya tidak langsung ditujukan oleh subyek penelitian. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data mengenai catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan lain sebagainya (Arikunto,2006:232).

Kegiatan studi dokumentasi yang peneliti lakukan adalah dengan mencari tahu terkait *coping strategy*, Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE), Peneliti mencari melalui berbagai macam studi literatur seperti journal, artikel, buku, dan

penelitian terdahulu. Tujuan dilakukannya kegiatan tersebut adalah untuk memperoleh dan melengkapi data yang dibutuhkan melalui media selain dari turun langsung ke lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan kegiatan studi dokumentasi melalui profil desa yang di dapatkan melalui pihak-pihak Desa Pagerwangi, serta literatur yang berkaitan dengan *coping strategy* PRSE dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Untuk mengetahui secara jelas terkait data apa saja yang ingin peneliti peroleh dan menggunakan teknik apa saja dalam memperoleh data tersebut, maka itu semua dicantumkan dalam tabel pengumpulan data di bawah ini.

**Tabel 3. 2 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang di dapatkan	Sumber data (Informan)	Teknik pengumpulan data
<b>strategy aktif yang dilakukan oleh PRSE dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Aspek yang ada di dalamnya yaitu:</b> 1. Kemampuan PRSE 2. Optimalisasi kemampuan PRSE	1. Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) di Desa Pagerwangi 2. Keluarga dan kerabat dekat PRSE	1. Wawancara 2. Observasi 3. Studi dokumentasi
<b>strategy pasif yang dilakukan oleh PRSE dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga. Aspek yang ada di dalamnya yaitu Meminimalisir pengeluaran kebutuhan keluarga</b>	1. Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) di Desa Pagerwangi 2. Keluarga dan kerabat dekat PRSE	1. Wawancara 2. Observasi 3. Studi dokumentasi
<b>Coping strategy jaringan yang dilakukan oleh PRSE dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga. Aspek yang ada di dalamnya yaitu:</b> 1. Bantuan Kekerabatan 2. Bantuan Koperasi 3. Bantuan Sosial	1. Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) di Desa Pagerwangi 2. Keluarga dan kerabat dekat PRSE	1. Wawancara 2. Observasi 3. Studi dokumentasi

*Sumber: Pengelompokan oleh Peneliti Tahun 2023*

### 3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*,



*transferability, dependability, dan confirmability*. Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian tentang *Coping Strategy* PRSE dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Keluarga yaitu:

### **3.6.1 Uji Kredibilitas Data (*Credibility*)**

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, dan *member check* yang bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dari hasil wawancara kepada informan. Adapun dalam penelitian ini uji kredibilitas yang dilakukan yaitu dengan menggunakan triangulasi, yang mana dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

#### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan teknik yang digunakan dalam menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara pengecekan data dari yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Dimana teknik ini dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengecekan dari kegiatan wawancara terhadap pihak informan dan melakukan wawancara juga terhadap informan yang lainnya untuk bisa memastikan data yang diperoleh benar dan jelas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara melakukan kegiatan pengecekan data melalui wawancara kepada PRSE dan melakukan pengecekan data kembali kepada pihak yang paling dekat dengan PRSE untuk memastikan data yang diperoleh peneliti itu sudah benar dan jelas.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas pada suatu data yang mana dilakukan dengan cara pengecekan terhadap suatu data yang telah di dapatkan dari sumber yang sama, dengan menggunakan teknik yang berbeda, contohnya seperti data yang diperoleh dari hasil kegiatan observasi dicek kembali melalui wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan cara melakukan kegiatan pengecekan data kepada PRSE dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu berawal dari kegiatan wawancara kemudian memastikannya kembali dengan kegiatan observasi untuk bisa melihat secara langsung apakah yang dikatakan melalui wawancara benar terjadi dan dilakukan oleh PRSE.

## 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi yang dilakukan secara berulang-ulang di waktu yang berbeda hingga memperoleh kepastian data. Dimana pada teknnk ini peneliti melakukan pengecekan kepada setiap informan dilakukan di waktu yang berbeda-beda.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti untuk melakukan pengecekan data melalui kegiatan wawancara dan juga observasi, peneliti melakukannya tidak hanya sekali tapi beberapa kali dengan waktu yang berbeda, hingga memperoleh data yang sesuai dan jelas dari PRSE terkait bagaimana mereka melakukan coping strategy aktif, pasif dan jaringan dalm memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

### 3.7 Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, analisis data kualitatif tersebut dilakukan melalui pencarian data selama penelitian berjalan, menyusun data, memilah data, mencari dan membentuk pola, mencari terkait pentingnya data, dan menyimpulkannya. Dalam proses analisis data dilakukan secara terus menerus mulai dari awal penelitian sampai dengan penelitian tersebut berlangsung, dan data serta informasi yang di dapatkan harus dianalisis (Moleong,2018). Tahap penganalisis data tersebut mengacu pada teknik analisis data sebagai berikut:

#### 1. Pengumpula Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah proses atau kegiatan dalam mencari, mencatat serta mengumpulkan semua data secara faktual atau sesuai dengan kenyataan, yang mana sesuai dari hasil observasi atau wawancara di lapangan. Dalam pengumpulan data ini peneliti membuat catatan transkrip wawancara yang nantinya setiap pertanyaan dalam transkrip akan dijawab oleh informan, melakukan pencatatan dari hasil observasi dan juga melakukan dokumentasi kegiatan selama proses kegiatan penelitian di lapangan.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan data atau hal – hal yang pokok, yang mana reduksi data memfokuskan terhadap hal yang penting dan sesuai dengan topik penelitian. Melalui proses reduksi data juga peneliti akan mulai memilah data yang diperoleh dari lapangan untuk dapat difokuskan pada

permasalahan yang diteliti yaitu terkait *coping strategy* PRSE dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Dalam proses pemilahan data ini peneliti memilah data-data yang sesuai dengan topik penelitian yaitu terkait *coping strategy* PRSE dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga dengan membuat kategorisasi dan tema, dimana dalam kategorisasi ini peneliti memilah dan mengelompokkan jawaban dan informasi yang diperoleh di lapangan. Apabila jawaban yang diperoleh sama atau mendekati maka akan dikelompokkan menjadi satu, akan tetapi apabila berbeda maka dikelompokkan pada kelompok yang berbeda.

Dari hasil pengelompokkan yang dilakukan, maka peneliti nantinya akan membuat tema dari masing-masing kelompok untuk bisa memberi tanda bahwa kelompok tersebut memiliki tema seperti apa. Contohnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya terdapat dua informan yang melakukan *coping strategy* jaringan dengan cara meminjam uang kepada keluarga dan kerabat, maka kedua jawaban informan tersebut akan disatu kelompokkan, dan peneliti akan membuat tema dari hasil pengelompokkan tersebut seperti contoh temanya adalah pemanfaatan sistem kekerabatan.

Maka dari hasil kategorisasi dan tema tersebut akan mendapatkan hasil bahwa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya kedua informan tersebut melakukannya dengan cara memanfaatkan sistem kekerabatan seperti meminjam uang kepada keluarga dan kerabat. Melalui pengkategorisasian juga maka peneliti akan mampu memfokuskan terhadap hal yang penting dan sesuai dengan topik penelitian.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses menganalisis permasalahan agar mudah menemukan pemecahan masalah, yang mana penyajian data ini digunakan dalam bentuk teks naratif, dan peneliti mengelompokkan data – data yang di dapatkan dari lapangan dan mengubahnya baik ke bentuk naratif maupun matriks. Pada tahap ini peneliti mulai mengelompokkan hasil data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk teks naratif dan juga matriks.

### 4. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti mulai menarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dimana kesimpulan ini dipaparkan dalam bentuk tulisan, contohnya seperti pernyataan yang menyatakan bahwa *coping strategy* yang dilakukan oleh PRSE dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya masih belum dilakukan dengan optimal, dikarenakan masih ditemukan beberapa masalah.

## **3.8 Jadwal dan Langkah – Langkah**

Penelitian dilaksanakan di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, dengan langkah – langkah sebagai berikut:

### 1. Studi literatur dan penjajagan lokasi

Studi literatur dan penjajagan lokasi penelitiann dilakukan oleh peneliti sebagai bekal pengetahuan dalam melihat fenomena yang ada di lapangan, agar nantinya fenomena yang ditemukan oleh peneliti dapat diangkat menjadi bahan penelitian.

### 2. Pengajuan Judul

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengajuan judul untuk penelitian yang ingin dilakukan, dimana pengajuan judul ini dilakukan dengan mengajukan tiga judul untuk bisa dipilih menjadi judul utama dalam penelitian.

### 3. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal dilakukan sebagai bentuk proses sebelum melakukan kegiatan seminar proposal, dimana penyusunan proposal ini dilakukan dengan membuat laporan terkait rencana skripsi yang akan dilakukan. Pada proses ini peneliti dibantu oleh dosen pembimbing dalam proses penyusunan proposalnya.

### 4. Seminar Proposal

Seminar proposal merupakan tahap lanjutan dalam proses penelitian, dimana peneliti mempresentasikan rencana skripsi yang akan dilakukan oleh peneliti. Seminar proposal ini menjadi wadah untuk peneliti dalam memaparkan proposal penelitian yang telah disusun sebelumnya.

### 5. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pedoman yang digunakan dalam memperoleh dan mengumpulkan data penelitian, penyusunan instrumen ini dilakukan oleh peneliti sebagai pedoman dalam melakukan penelitian skripsi di lapangan.

### 6. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data dengan mencari data dilapangan, dengan menggunakan instrumen yang telah

dibuat sebelumnya. Pengumpulan data ini dilakukan untuk bisa memperoleh jawaban-jawaban yang ingin diketahui dalam penelitian skripsi.

#### 7. Pengelolaan Analisis Data

Pengelolaan analisis data dilakukan setelah data sudah berhasil diperoleh, dimana data tersebut di olah untuk bisa mendapatkan inti dari data yang diperoleh dilapangan, untuk bisa melihat apakah sesuai dan berkaitan dengan penelitian atau tidak.

#### 8. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk bisa menentukan valid atau tidaknya antara data dari objek penelitian terhadap hasil yang akan diperoleh dalam penelitian.

#### 9. Bimbingan penulisan skripsi

Bimbingan penulisan dilakukan bertujuan agar penyajian hasil penelitian skripsi dapat dibuat sesuai dengan pedoman dan peneliti bisa mendapatkan arahan dari dosen pembimbing terkait penulisan yang dibuat.

#### 10. Sidang Skripsi

Sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

**Tabel 3. 3 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian**

No	Jadwal Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi literature	■						
2.	Pengajuan judul	■	■					
3.	Penyusunan proposal		■					
4.	Seminar proposal		■					
5.	Penyusunan instrument		■	■				
6.	Pengumpulan data			■	■			
7.	Pengolahan data				■	■		
8.	Pengujian Keabsahan Data					■		
9.	Bimbingan penulisan		■	■	■	■	■	
10	Sidang KIA							■